

Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Gemar Membaca Melalui Pemberdayaan Perpustakaan Bertaraf Nasional di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang Tahun Ajaran 2021/2022

Ratih Laksmiwati Nugroho, Suhartono, Kartika Chrysti Suryandari

Universitas Sebelas Maret
ratihlaksmiwatinugroho26@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/2/2022

approved 1/3/2022

published 31/3/2022

Abstract

The empowerment of a national standard library is an effort to improve the character of reading fondness. The purpose of this study is to explore library empowerment and its impact on the character of liking to read, as well as obstacles and solutions, to empower libraries at SD Muhammaadiyah 1 Alternative Magelang City. This type of research is qualitative with a case study method. The results showed that the implementation of national standard library empowerment was based on six components. The impact of library empowerment is divided into three, namely: 1) the impact on the attitude or character of liking to read, which is divided into six indicators, 2) the impact of PTS and PAS learning outcomes on Indonesian subjects that increase; 3) the impact of student skills seen from the work on the wall magazine by developing reading, writing, observing, and analyzing activities.

Keywords: *national school library standard, a love of reading, knowledge, skills.*

Abstrak

Pemberdayaan perpustakaan berstandar nasional merupakan upaya peningkatan karakter gemar membaca. Tujuan penelitian ini untuk menggali pemberdayaan perpustakaan dan dampaknya terhadap karakter gemar membaca, serta kendala dan solusi pemberdayaan perpustakaan di SD Muhammaadiyah 1 Alternatif Kota Magelang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan perpustakaan berstandar nasional didasarkan pada enam komponen. Dampak pemberdayaan perpustakaan terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) dampak terhadap sikap atau karakter gemar membaca, yang terbagi menjadi enam indikator, 2) dampak hasil belajar PTS dan PAS pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang meningkat; 3) dampak keterampilan siswa dilihat dari pengerjaan majalah dinding dengan mengembangkan kegiatan membaca, menulis, mengamati, dan menganalisis.

Kata kunci: pemberdayaan perpustakaan berstandar nasional, gemar membaca, sikap, pengetahuan, keterampilan.



PENDAHULUAN

Salah satu karakter yang dapat diupayakan dan dikembangkan di sekolah yakni karakter gemar membaca. Hal tersebut dapat dilakukan karena sekolah merupakan salah satu lembaga formal pendidikan. Oleh sebab itu, perlu adanya sistem pengembangan belajar yang tepat diterapkan di Indonesia untuk membantu mewujudkan karakter gemar membaca tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yakni dengan memanfaatkan keberadaan perpustakaan yang ada sekolah secara optimal. Perpustakaan adalah sarana yang efektif untuk digunakan untuk menunjang proses pembelajaran terutama di sekolah untuk membantu meningkatkan karakter gemar membaca.

Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang mutu pendidikan adalah sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar (Bramasta, & Irawan, 2018). Sarana dan prasarana tersebut harus dipenuhi, termasuk adanya perpustakaan sekolah. Perpustakaan dapat menjadi tolok ukur utama dalam menentukan peningkatannya kualitas maupun kuantitas dari suatu sekolah dan peserta didik. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya setiap sekolah wajib memiliki ruang perpustakaan sekolah (Zakiyah, 2017). Perpustakaan memiliki peran yang penting dalam upaya meningkatkan mutu Pendidikan, sebagai salah satu sarana belajar yang dapat menyediakan berbagai sumber informasi yang mendukung proses pembelajaran tersebut (Supriati, 2018). Perpustakaan sekolah menjadi motor penggerak dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar yang optimal dan juga memegang peran yang sangat penting dalam pendidikan yang ada di sekolah (Suhardi, 2011).

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang, sekolah tersebut sudah melakukan pemberdayaan perpustakaan bertaraf nasional. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya karakter gemar membaca, hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk pengetahuan, dan keterampilan siswa yang dilihat dari hasil karya pada mading.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan upaya meningkatkan karakter gemar membaca melalui pemberdayaan perpustakaan bertaraf nasional, (2) mendeskripsikan dampak dari upaya meningkatkan karakter gemar membaca melalui pemberdayaan perpustakaan bertaraf nasional, dan (3) menganalisis kendala dan solusi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang diambil berupa pelaksanaan pemberdayaan perpustakaan yang bertaraf nasional, dampak pemberdayaan perpustakaan terhadap karakter gemar membaca, dan kendala serta solusi yang dilakukan dalam melaksanakan pemberdayaan perpustakaan. Data dampak dari pemberdayaan perpustakaan terhadap karakter gemar membaca ditentukan berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 1. Presentase Tanggapan Angket dengan Interval Jenjang Kualitatif Skala Likert

Presentase	Keterangan
0% < skor 25 %	Sangat rendah
26 % < skor 50 %	Rendah
51 % < skor 75 %	Tinggi
76 % < skor 100 %	Sangat tinggi

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, kepala perpustakaan, guru kelas V, dan siswa kelas V, serta dokumen. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi dokumen, dan angket. pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini dengan analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Wanto (2017: 41-42) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Prosedur penelitian terdiri atas 3 tahap, yaitu: tahap mengidentifikasi dan merancang penelitian; tahap menyiapkan, mengumpulkan, dan menganalisis data; serta menganalisis dan menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberdayaan Perpustakaan Bertaraf Nasional

Kegiatan pemberdayaan perpustakaan bertaraf nasional di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang terbagi menjadi 6 komponen, yang dijabarkan di bawah ini:

a. Komponen Koleksi

1) Jenis dan jumlah koleksi

Jenis koleksi di perpustakaan ini terdiri dari koleksi cetak; referensi; audio visual; dan karya pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Adapun jumlah koleksi cetak terdapat 7.188 judul buku dengan 10.864 jumlah eksemplar; referensi berjumlah 986; audio visual berjumlah 555; dan karya pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang berjumlah 340.

2) Pengolahan

Pengolahan buku/monograf di perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dilakukan secara otomatis dengan aplikasi bernama IBRA. Adapun untuk proses pengolahannya terdiri dari: a) inventarisasi, b) klasifikasi, c) pengkatalogan, d) labeling, e) kelengkapan buku.

b. Komponen Sarana dan Prasarana

1) Luas gedung dan ruangan perpustakaan

Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang memiliki luas gedung berukuran 10 m² x 20 m². Adapun rincian luas gedung atau ruangan perpustakaan sebagai berikut:

Tabel 2. Rekap Luas Gedung/ Ruangannya Perpustakaan

No	Uraian	Luas
1.	Ruang koleksi perpustakaan	4x8 m ²
2.	Ruang baca	8x9 m ²
3.	Ruang baca individu	2x4 m ²
4.	Ruang sirkulasi	2x3 m ²
5.	Ruang referensi	2x4 m ²
6.	Ruang kepala perpustakaan	3x4 m ²
7.	Ruang pengelolaan	3x4 m ²
8.	Ruang permainan edukasi	3x3 m ²
9.	Ruang tamu	3x3 m ²

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah yang menyatakan bahwa luas gedung perpustakaan dengan rombongan belajar 19 s.d. 27 setidaknya memiliki luas gedung perpustakaan paling sedikit 288 m². SD Muhammadiyah 1 Alternatif

Kota Magelang yang memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 26 kelas seharusnya memiliki luas gedung perpustakaan minimal 288 m², akan tetapi perpustakaan ini hanya memiliki luas gedung perpustakaan sebesar 200 m². Jadi pada dasarnya luas gedung perpustakaan yang dimiliki SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang ini masih kurang.

2) Inventaris Sarana dan Prasarana Perpustakaan (Mebeler)

Berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 tentang sarana prasarana perpustakaan sekolah harus dapat menyediakan perabot kerja, perabot penyimpanan, peralatan multimedia, dan peralatan lain untuk pengolahan bahan pustaka. Di perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sudah menyediakan sarana dan prasarana tersebut, yakni rak buku, rak majalah, rak surat kabar, rak audio visual, rak buku referensi, rak display buku baru, sarana penyimpanan catalog, fasilitas tempat membaca, meja sirkulasi, meja kerja petugas, rak sepatu, rak penitipan barang, meja kursi tamu, dan almari. Perpustakaan ini memiliki 5 komputer untuk menunjang keberlangsungan perpustakaan.

c. Komponen Pelayanan Perpustakaan

1) Layanan perpustakaan

Pelayanan di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dilakukan pada hari Senin-Kamis buka pukul 06.30-15.00 WIB dan Jumat-Sabtu buka pukul 06.30-14.00 WIB. Adapun layanan yang disediakan oleh perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yakni layanan informasi, layanan sirkulasi, layanan antar, layanan internet, layanan multimedia, layanan kelas alternatif, layanan pojok baca, dan layanan bimbingan pemakai. Layanan tersebut dapat digunakan oleh seluruh pengguna perpustakaan.

2) Sistem peminjaman koleksi perpustakaan

Sistem peminjaman di perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sudah dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi yakni semua peminjaman buku sudah tersistem melalui komputer yang dioperasikan oleh petugas perpustakaan. Untuk tata cara peminjaman tidak berbeda jauh dari peminjaman buku pada umumnya yakni pengguna perpustakaan wajib menunjukkan KTA jika pengguna berasal dari luar maka menggunakan surat pengantar, menyiapkan id card (semua siswa mempunyai id card yang berisi identitas siswa digunakan sebagai sarana peminjaman buku), memilih buku yang dipinjam, menyerahkan id card dan buku ke petugas, buku siap dipinjam.

3) Promosi

Beberapa jenis promosi yang dilaksanakan oleh pihak perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yakni dengan memanfaatkan papan pengumuman sebagai sarana memberikan info berita terbaru, melakukan promosi buku baru, pembuatan dan penyebaran melalui media brosur, banner, bimbingan pemakai (penyuluhan), mengadakan lomba minat baca.

4) Literasi informasi

Di perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang ini memiliki jenis bimbingan literasi informasi dalam pemberdayaannya, adapun jenis bimbingan yakni bimbingan membaca yang dikhususkan untuk kelas I; orientasi peprustakaan yang bertujuan untuk menarik minat baca baik siswa, guru, karyawan, maupun umum; pojok baca disetiap kelas hal ini dimaksudkan untuk turut serta menggalakkan program literasi di SD Muhammadiyah 1 Alternatif; kemudian kegiatan mendongeng, pihak perpustakaan memberikan fasilitas siswa untuk mengikuti lomba mendongeng di tingkat sekolah/kota/ dan lain sebagainya; lomba minat baca, kegiatan ini bertujuan untuk menimbulkan ketertarikan siswa kepada nilai sastra salah satunya dengan mengadakan lomba minat baca (lomba menulis cerpen, menulis dan membaca puisi, membuat poster dan menulis halus); dan klub pecinta buku, kegiatan ini dapat diikuti oleh semua siswa serta bekerja sama dengan Perpustakaan Daerah Kota Magelang, Klub Ulat Buku Kota Magelang, alumni, dan guru agar bisa saling bertukar informasi, pengalaman, serta memberikan motivasi bagi siswa agar tertarik dengan buku.

d. Komponen Tenaga Perpustakaan

Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 mengenai standar jumlah tenaga perpustakaan yang menyatakan bahwa bila perpustakaan sekolah/madrasah memiliki lebih dari enam rombongan belajar, maka sekolah diwajibkan memiliki tenaga perpustakaan sekolah paling sedikit 2 (dua) orang. 3) dengan kualifikasi tenaga perpustakaan sekolah minimal diploma dua di bidang ilmu perpustakaan. Untuk kualifikasi kepala perpustakaan yakni kualifikasi akademik paling rendah Diploma dua (D-II) dalam bidang perpustakaan atau bidang lain dari perguruan tinggi yang terakreditasi. Tenaga perpustakaan di SD Muhammadiyah 1 Alterntif Kota Magelang terdiri dari 6 jabatan yakni kepala perpustakaan, pelayanan teknis, pelayanan informasi, sirkulasi/ referensi, minat baca, audio visual, dan internet. Masing-masing jabatan atau bidang tersebut memiliki tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kepada kepala perpustakaan dan kepala sekolah.

e. Komponen Penyelenggaraan Dan Pengelolaan

- 1) Unsur kebijakan pengolahan perpustakaan
 - a) Anggaran
Anggaran ini dialokasikan untuk pembelian buku, non-buku, buku guru, langganan majalah dan koran, serta pembelian alat peraga.
 - b) Pengembangan koleksi
Kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kora Magelang seperti yang telah dituangkan di bawah ini:
 - (1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi perpustakaan
 - (2) Masukan dari pemakai perpustakaan
 - (3) Prioritas pengadaaan koleksi
 - (4) Kriteria pemilihan koleksi
 - (5) Kriteria Penerimaan Buku Sumbangan dan Hadiah
 - (6) Teknologi (komputerisasi, otomasi, jaringan internet, cctv)

- (7) Organisasi
 - (8) Layanan (jam buka perpustakaan, keanggotaan, sirkulasi, audio visual, internet, layanan bimbingan pemakai, layanan minat baca)
 - (9) Promosi perpustakaan (pembuatan logo, pameran, ceramah, pembuatan media)
 - c) Media Promosi
Media yang digunakan dalam promosi perpustakaan yakni logo dan slogan, newsletter, website, brosur, display dan bulletin board, poster.
 - d) Sarana Prasarana
Sarana prasarana yang terdapat pada perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif ini adalah gedung perpustakaan, meubeler perpustakaan, alat elektronik, alat keamanan, dan alat peraga.
 - e) Program kerja
Program kerja di SD Muhammadiyah 1 Alternatif terbagi dalam 3 waktu yakni program jangka pendek, program menengah, dan program jangka panjang.
 - f) Kegiatan kerjasama
 - (1) Kerjasama internal
Kegiatan kerjasama internal terdiri dari layanan pojok baca, kelas alternatif, bimbingan pemakai, kerjasama penyediaan fasilitas, dan klub pecinta buku.
 - (2) Kerjasama eksternal
Kegiatan kerjasama eksternal terdiri dari MOU dengan IBRA, MOU dengan Universitas Muhammadiyah Magelang (UMM) tentang pertukaran koleksi, dan MOU dengan Perpustakaan Kota Magelang.
- f. Komponen Penguatan Kerja**
- 1) Keunikan perpustakaan
 - a) Model layanan
Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sudah memiliki model pelayanan *otomasi* (proses peminjaman dan pengembalian buku dengan sistem komputer).
 - b) Lokasi perpustakaan
Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang beralamat di Jl. Tidar No. 21 A Magelang, tepatnya pada kompleks Muhammadiyah. Desain ruangan perpustakaan Perpustakaan terletak di lantai 2 gedung paling utara di samping masjid. Ketika memasuki ruang perpustakaan, pengguna perpustakaan disambut dengan ruang petugas untuk absensi, perses peminjaman dan pengembalian, rak buku yang berjajar rapi dengan dihiasi berbagai macam poster, prestasi piala siswa, ruangan membaca yang luas dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas yakni komputer dengan akses internet, permainan, LCD, AC, dan sebagainya.
 - c) Desain gedung
Desain gedung berada ditempat yang luas tanahnya memungkinkan dengan perkembangan perpustakaan. perpustakaan terletak di ujung utara agar strategis dekat dengan masjid. Meskipun demikian masih

terdapat jarak antara gedung utara dengan gedung tengah masjid At-Tanwir SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang.

d) Alat peraga

Beberapa alat peraga yang terdapat pada perpustakaan ini antara lain papan visi misi, poster, lcd, rak display, peraturan tata tertib, dan sebagainya.

e) Alat permainan edukasi

Alat permainan yang disediakan beraneka ragam. Hal tersebut diharapkan dapat menambah kenyamanan pengunjung di perpustakaan. Permainan edukasi yang tersedia mulai dari buku cerita yang menarik, permainan susun huruf, buku cerita, dakon, menyusun balok, boneka tangan, puzzle, dan juga catur.

f) Alat-alat keterampilan

Alat keterampilan yang digunakann untuk menunjang keberlangsungan perpustakaan yakni OPAC, katalog penelusuran, komputer dan akses internet, dan peminjaman serta pengembalian secara otomatis.

2) Prestasi Perpustakaan

Beberapa prestasi yang pernah diperoleh perpustakaan SD Muhammadiyah Alternatif Kota Magelang yakni juara 1 lomba perpustakaan tingkat Kota Magelang tahun 2011-2018, juara 1 lomba perpustakaan tingkat Karesidenan Kedu tahun 2013, dan juara 3 lomba perpustakaan tingkat provinsi tahun 2013.

3) Jumlah kunjungan kepala sekolah ke perpustakaan

Terdapat beberapa kunjungan ke perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif baik dari luar negeri atau dalam negeri antara lain pendampingan tamu dari Malaysia, pendampingan tamu kepala sekolah se Bantul, SD Muhammadiyah PK (Program Khusus) Kota Barat Surakarta, dan kunjungan-kunjungan lain. Hal tersebut bertujuan melakukan study banding serta mengenalkan perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif.

2. Dampak Upaya Pemberdayaan Perpustakaan dalam Meningkatkan Karakter Gemar Membaca

Data mengenai dampak dari upaya pemberdayaan perpustakaan diperoleh melalui angket yang berisi tentang sikap atau karakter gemar membaca, pengetahuan, dan keterampilan. Deskripsi dari tiap-tiap data sebagai berikut:

a) **Deskripsi Data Dampak Pemberdayaan Perpustakaan terhadap Karakter Gemar Membaca**

1) **Dampak Pemberdayaan Perpustakaan pada Sikap Siswa**

Menurut Oktarina (2018: 2.943) karakter gemar membaca merupakan suatu kebiasaan dalam menyediakan waktu untuk melakukan kegiatan membaca secara teratur dan berkelanjutan sebagai hiburan, menemukan informasi, dan memperluas wawasan bagi diri pembaca. *Reading habits are the manner in which an individual organizes his reading* (Davidovitch, Yavich, & Druckman, 2016: 130). Dampak pemberdayaan perpustakaan bertaraf nasional terhadap karakter gemar membaca siswa yang diambil melalui angket, terbagi menjadi 6 indikator yakni indikator frekuensi mengunjungi perpustakaan; Indikator pemanfaatan

perpustakaan; indikator frekuensi peminjaman buku; indikator ketertarikan siswa dengan buku dan perpustakaan; indikator buku yang dimiliki oleh siswa; serta indikator frekuensi siswa membaca buku. Berikut ini merupakan dampak pemberdayaan perpustakaan pada sikap siswa:

Tabel 3 Dampak Pemberdayaan Perpustakaan pada Sikap

No	Indikator dan Pernyataan	Presentase
1.	Indikator Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan	Tinggi
a.	Frekuensi mengunjungi perpustakaan	61.1%
2.	Indikator Pemanfaatan Perpustakaan	Tinggi
a.	Penggunaan internet di perpustakaan untuk mencari informasi	
b.	Mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku atau mencari informasi	68%
c.	Lebih suka mencari sumber bacaan dari internet dari pada membaca buku	
3.	Indikator Frekuensi Peminjaman Buku	Tinggi
a.	Sering meminjam buku di perpustakaan	54.9%
4.	Indikator Ketertarikan Siswa dengan Buku dan Perpustakaan	Sangat tinggi
a.	Merasa senang ketika mengunjungi perpustakaan	
b.	Bertukar buku bacaan dengan teman	
c.	Merasa senang ketika membaca buku	87.4%
d.	Cepat bosan ketika membaca buku	
e.	Tertarik dengan buku yang ada di perpustakaan	
f.	Merasa malas untuk membaca buku	
5.	Indikator Buku yang dimiliki oleh Siswa	Sangat Tinggi
a.	Memiliki buku bacaan selain buku pelajaran di rumah	56.6%
6.	Indikator Frekuensi Siswa Membaca Buku	Sangat Tinggi
a.	Selalu menyempatkan membaca buku walaupun hanya beberapa menit	83.4%
b.	Membaca buku pelajaran di rumah	
c.	Membaca buku ketika akan ujian saja	
TOTAL		68,5%

Dari hasil dan penjabaran 6 indikator yang sudah dipaparkan pada tabel di atas, hasil penelitian tersebut memiliki dampak positif. Dari 6 indikator yang ada, 3 indikator yakni ketertarikan siswa dengan buku dan perpustakaan; buku yang dimiliki oleh siswa; serta frekuensi siswa membaca buku, menunjukkan ketercapaian sangat tinggi. Kemudian 3 indikator lainnya yakni frekuensi mengunjungi perpustakaan;

pemanfaatan perpustakaan; dan frekuensi peminjaman buku menunjukkan ketercapaian tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter gemar membaca siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang sudah terlihat dan menghasilkan dampak yang positif.

2) Deskripsi Data Dampak Pemberdayaan Perpustakaan terhadap Pengetahuan Siswa

Data dampak pemberdayaan perpustakaan melalui pengetahuan dilakukan dengan memanfaatkan studi dokumen. Dokumen yang dianalisis merupakan hasil belajar siswa mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Kerriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 75. Penilaian Tengah Semester (PTS) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V dengan jumlah 5 rombongan belajar mencapai ketuntasan 94% dengan rincian jumlah keseluruhan 175 siswa, 164 siswa sudah memenuhi KKM dan 11 siswa lainnya belum memenuhi KKM, dengan rata-rata kelas keseluruhan adalah 86,12. Kemudian pada hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada penelion akhir semester (PAS) siswa kelas V dengan jumlah 5 rombongan belajar menunjukkan ketuntasan 98% dengan rincian jumlah keseluruhan 175 siswa, 172 siswa sudah memenuhi KKM dan 3 siswa lainnya masih belum memenuhi KKM, dengan rata-rata kelas keseluruhan adalah 86,96.

Dari data hasil belajar siswa kelas V mengalami peningkatan ketercapaian ketuntasan mapel (KKM) yang awalnya berjumlah 11 siswa turun menjadi 3 siswa, serta mengalami peningkatan rata-rata keseluruhan kelas yang awalnya memiliki rata-rata 86,12 pada PTS meningkat menjadi 86,96 pada PAS. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Maile Käsper, Krista Uibu, Jaan Mikk (2018) yang menyatakan bahwa starategi pengajaran membaca berpengaruh pada hasil membaca dan minat baca siswa. Dalam hal pada strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan oleh guru kelas V dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat memberikan hasil yang efektif.

Jadi dampak pemberdayaan perpustakaan dalam meningkatkan karakter gemar membaca pada siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang mengalami peningkatan dengan hasil yang positif.

3) Deskripsi Data Dampak Pemberdayaan Perpustakaan terhadap Keterampilan Siswa

Data dampak pemberdayaan perpustakaan melalui keterampilan dilakukan dengan memanfaatkan studi dokumen. Menurut Guba & Lincoln dalam Nugraheni (2014: 109) dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan bahan-bahan tertulis atau film yang dapat dipergunakan untuk bukti pendukung penelitian. Adapun dokumen yang dianalisis berupa hasil karya siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang berupa artikel, cerita pendek, poster, puisi, hasil gambar, komik bergambar dan lain sebagainya.

Karya-karya tersebut dibuat oleh siswa di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang ditempel pada mading (majalah dinding)

milik perpustakaan. Kegiatan tersebut juga bekerja sama dengan ekstrakurikuler jurnalistik dan mading yang ada di SD Muhammadiyah 1 Alternatif. Hasil-hasil karya tersebut dibuat oleh siswa, dan pihak perpustakaan menyediakan mading tersebut untuk menampung kreativitas siswa sekaligus memberikan apresiasi kepada siswa. Kegiatan ini juga mengembangkan kegiatan membaca, kegiatan menulis, kegiatan mengamati, dan kegiatan menganalisis yang dituang dalam suatu karya yang diselenggarakan oleh pihak perpustakaan.

Jadi hasil karya yang terdapat pada mading perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif merupakan bentuk pemberdayaan perpustakaan yang melibatkan berbagai kegiatan salah satunya kegiatan membaca. Sehingga karakter gemar membaca siswa dapat terlihat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan bahwa upaya yang dilakukan oleh perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang dalam mewujudkan perpustakaan bertaraf nasional memiliki 6 komponen yakni komponen koleksi, komponen sarana prasarana, komponen pelayanan perpustakaan, komponen tenaga perpustakaan, kompoenen penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan, dan komponen penguatan kinerja. Pada dampak pemberdayaan perpustakaan dalam meningkatkan karakter gemar membaca di SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang yang terbagi dalam 6 indikator yakni frekuensi mengunjungi perpustakaan dengan presentase ketercapaian tinggi yakni 61.1%; pemanfaatan perpustakaan dengan presentase ketercapaian tinggi yakni 68%; peminjaman buku dengan presentase ketercapaian tinggi yakni 54.9%; ketertarikan siswa dengan buku dan perpustakaan dengan presentase sangat tinggi yakni 87.4%; buku yang dimiliki oleh siswa dengan presentase ketercapaian sangat tinggi yakni 56.6%; serta frekuensi siswa membaca buku dengan presentase ketercapaian sangat tinggi yakni 83.4% yang menghasilkan dampak positif pada setiap indikator. Dampak pemberdayaan perpustakaan pada pengetahuan siswa juga termasuk tinggi. Terdapat beberapa keterbatasan dalam proses penelitian ini yakni adanya keterbatasan waktu karena pembelajaran luring yang dilaksanakan masih 50% serta sulitnya pengkondisian siswa dengan jumlah banyak yang menjadi hambatan dalam proses pengambilan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Bramasta, D., & Irawan, D. (2018). Persebaran Sarana dan Prasarana Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Sistem Informasi Geografis. *KHAZANAH PENDIDIKAN*, 11(1).
- Davidovitch, N., R, Yavich., & E, Druckman. (2016). Don't Throw out Paper and Pens Yet: On the Reading Habits of Students. *Journal of International Education Research*, 12(4), 129-144.
- Käsper, M., Uibu, K., & Mikk, J. (2018). Language Teaching Strategies Impact on ThirdGrade Students' Reading Outcomes and Reading Interest. *Journal of Elementary School Education*, 10(5): 601-610.
- Oktarina, A. (2018). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di SD N Golo Yogyakarta. *Journal Basic Education*, 7 (30), 941-951.

- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10. (2017). Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Perpusnas.
- Suhardi, D. (2011). Peranan manajemen perpustakaan sekolah dalam mendukung tujuan sekolah. *Edulib*, 1(1).
- Supriati, E. (2018). Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2017 Muhammadiyah Ponorogo. *Muslim Heritage*, 2(2), 217-234.
- Wanto, A. H. (2015). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*. Diperoleh pada 7 November 2021 dari <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/2365/1505>
- Zakiah, E. (2017). Implementasi arsip elektronik dalam mendukung good government. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 9(2), 183-190.